

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dikuasai dalam bidang pendidikan. Bahasa Indonesia juga digunakan sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan, sehingga penting untuk dipelajari. Pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan sesuai dengan pengaturan yang tertera dalam kurikulum. Kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum 2013 revisi. Kurikulum 2013 revisi khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kurikulum berbasis teks. Karena pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 telah berorientasi pada pembelajaran yang berbasis teks, peserta didik harus mampu membaca, memahami, dan menulis berbagai teks.

Materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII berdasarkan kurikulum 2013 revisi dikemas dalam berbagai teks, yaitu teks berita, iklan, eksposisi, puisi, eksplanasi, ulasan, persuasi, drama, dan literasi. Dalam pembelajaran teks persuasi dibahas mengenai ajakan-ajakan dalam teks persuasi, simpulan isi teks persuasi, struktur teks persuasi, dan kebahasaan teks persuasi. Karangan persuasi bertujuan untuk meyakinkan pembaca agar melakukan sesuatu yang dikehendaki penulis.

Pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi merupakan kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 revisi yang harus dikuasai peserta didik SMP/MTs kelas VIII semester genap. Sesuai dengan kompetensi dasar tersebut, peserta didik

kelas VIII SMP/MTs/ sederajat harus memiliki kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta mampu menyajikan teks persuasi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 4 Januari 2019 pukul 8.30 dengan guru Bahasa Indonesia yang mengajar di SMP Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 yang bernama ibu Yani Rosdiani, S.Pd., beliau mengungkapkan bahwa berkaitan dengan proses pembelajaran, masih banyak ditemukan permasalahan khususnya pada pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi. Tidak sedikit peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis teks persuasi karena mereka sebelumnya tidak menguasai tentang teks persuasi dari segi struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi. Peserta didik merasa kesulitan menuangkan ide ke dalam sebuah bahasa tulis.

Penulis beranggapan bahwa ketepatan memilih model pembelajaran akan berdampak pada kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi. Ibu Yani Rosdiani, S.Pd., mengemukakan pula bahwa beliau merasa sulit memilih model pembelajaran yang cocok dengan karakteristik peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi, sehingga berdampak pada rendahnya ketertarikan peserta didik dalam belajar.

Sehubungan dengan masalah yang dikemukakan di atas, penulis terdorong untuk mengujicobakan model *Quantum Learning* dalam pembelajaran menelaah

struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi. Melalui *Quantum Learning* peserta didik diajak belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan, sehingga peserta didik akan lebih bebas dalam menemukan berbagai pengalaman baru dalam belajarnya. Selain itu, *Quantum Learning* juga membiasakan peserta didik melatih kreativitasnya sehingga mereka dapat menciptakan suatu produk kreatif yang bermanfaat.

Sesuai dengan pertimbangan pemikiran yang diuraikan di atas, penulis melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen penulis gunakan untuk mengetahui keefektifan model *Quantum Learning* yang akan diujicobakan dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

Hasil penelitian penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Quantum Learning* dalam Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Persuasi Serta Menyajikan Teks Persuasi dengan Memperhatikan Struktur dan Kebahasaan (Eksperimen Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Efektifkah model *Quantum Learning* diterapkan dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?
2. Efektifkah model *Quantum Learning* diterapkan dalam pembelajaran menyajikan teks persuasi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran terhadap pelaksanaan penelitian yang penulis laksanakan, penulis perlu menjabarkan variabel dalam penelitian ini secara operasional sebagai berikut.

1. Model *Quantum Learning*

Model *Quantum Learning* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang mengarahkan peserta didik belajar secara nyaman dan menyenangkan. Peserta didik diberikan kesempatan untuk belajar dengan aktif, kreatif, penuh percaya diri, serta dapat mengembangkan segala potensi yang dimiliki. Dalam hal ini guru akan menciptakan pembelajaran yang lebih terpusat pada peserta didik. Melalui *Quantum Learning* pembelajaran akan dibuat menyenangkan dan bermakna, sehingga peserta didik termotivasi dapat lebih aktif dan kreatif serta dapat lebih bebas memperoleh pengalaman baru dalam belajarnya. *Quantum Learning* membuat suasana pembelajaran menjadi meriah dan menyenangkan dengan

mengadakan perayaan ketika peserta didik sudah mencapai kompetensi yang ditentukan.

2. Efektivitas Model Pembelajaran *Quantum Learning*

Efektivitas model pembelajaran *Quantum Learning* yang penulis maksud adalah keefektifan penggunaan model pembelajaran *Quantum Learning* dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

3. Kemampuan Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Persuasi

Kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi dalam rencana penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam menganalisis struktur teks persuasi yang meliputi pengenalan isu, rangkaian argumen, pernyataan ajakan, dan penegasan kembali, serta mampu menganalisis kaidah bahasa dalam teks persuasi yang meliputi penggunaan pernyataan-pernyataan yang mengandung saran, ajakan, bujukan, dan dorongan, pernyataan yang menyatakan pendapat dan fakta, menggunakan kata-kata teknis atau peristilahan, menggunakan konjungsi kausalitas, menggunakan kata kerja mental, dan menggunakan kata-kata rujukan.

4. Kemampuan Menyajikan Teks Persuasi

Kemampuan menyajikan teks persuasi dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam menyusun teks persuasi dengan memperhatikan struktur teks

persuasi yang meliputi pengenalan isu, rangkaian argumen, pernyataan ajakan, dan penegasan kembali. Memuat pernyataan-pernyataan yang mengandung saran, ajakan, bujukan, dan dorongan, pernyataan yang menyatakan pendapat dan fakta, menggunakan kata-kata teknis atau peristilahan, menggunakan konjungsi kausalitas, menggunakan kata kerja mental, dan menggunakan kata-kata rujukan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk

1. memaparkan keefektifan model *Quantum Learning* dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.
2. memaparkan keefektifan model *Quantum Learning* dalam pembelajaran menyajikan teks persuasi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan teks persuasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis, penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori-teori yang sudah ada terutama teori pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan teks persuasi. Dengan adanya model

Quantum Learning diharapkan dapat memperkaya model pembelajaran bahasa Indonesia. Bermanfaat untuk menunjang pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi.

2. Manfaat Praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, dan sekolah.

a. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik penelitian ini memiliki manfaat yaitu sebagai berikut.

- 1) Memberikan motivasi dan membimbing siswa supaya lebih aktif dalam proses pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi.
- 2) Membantu siswa memahami materi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi.

b. Bagi Guru

Bagi guru penelitian ini memiliki manfaat yaitu sebagai berikut.

- 1) Memberikan informasi kepada guru untuk mencoba menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Menambah pengetahuan dan wawasan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan dalam menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan menarik.
- 3) Sebagai acuan bagi guru bahasa Indonesia dalam merencanakan serta melaksanakan pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.